Vaksinasi Massal Berpotensi Picu Kerumunan

PURBALINGGA (KR) - Kegiatan vaksinasi massal di Purbalingga justru menimbulkan kerumunan. Warga yang tengah mengantre divaksin duduk atau berdiri bergerombol. Kondisi seperti itu terjadi pada pelaksanaan vaksinasi di Pendapa Dipokusumo pada Senin lalu dan vaksinasi di kompleks stadion Goentoer Darjono, Sabtu (26/6).

"Petugas sudah berusaha maksimal mengatur sedemikian rupa supaya protokol kesehatan terjaga. Tapi karena antusiasme warga cukup tinggi hal itu tidak bisa dihindarkan," tutur Waka Polres Purbalingga Kompol Sopanah Saat pelaksanaan vaksinasi massal yang diselenggarakan Polres Purbalingga di GOR Goentoer Darjono, Sabtu (26/6).

Sopanah mengaku tidak mudah mengatur orang banyak. Petugas harus sabar dan telaten. Agar protokol kesehatan bisa terjaga juga dibutuhkan kesadaran warga. "Sayang kalau vaksinasi masal yang tujuannya untuk menekan penyebaran Covid-19 tidak diimbangi dengan kehati-hatian terkait dengan terjadinya kerumununan," ujarnya. Pada pelaksanaan vaksinasi massal itu pihaknya sudah menyiapkan skema pengamanan untuk menghindari terjadinya kerumunan. Sejumlah personil dikerahkan agar jalannya agenda itu dapat berjalan kondusif.

Dalam kegiatan vaksinasi massal di kompleks stadion Goentoer Darjono itu ditargetkan melayani 700 orang. Dengan sasaran masyarakat kota 590 orang, dari karyawan pabrik 250, dari kalangan perbankan 22 dan sisanya masyarakat yang datang langsung. Vaksinasi massal itu merupakan bagian dari program Serbuan Vaksinasi Nasional TNI-Polri Satu Juta Vaksin

KR-Toto Rusmanto

Kerumunan terjadi pada saat dilakukan kegiatan vaksinasi massal.

Sehari yang dilaksanakan serentak di 34 wilayah Ke-polisian Daerah (Polda). Sekaligus memperingati Hari Bhayangkara. Salah satu kegiatannya di Polres Purbalingga digelar vaksinasi khusus bagi penyandang disabilitas.

Polres Purbalingga menyediakan 4.000 dosis vaksin untuk warga Purbalingga yang dilaksanakan di 20 lokasi, termasuk kompleks stadion Goentoer Darjono dan Mapolres. Dalam kegiatan itu, sedikitnya 20 orang penyandang disabilitas juga menjalani vaksin di Mapolres Purbalingga. "Penyandang disabilitas juga butuh perhatian khusus agar bisa mendapatkan vaksinasi," tutur Kapolres AKBP Fannky Ani Sugiharto, Sabtu (26/6) siang.

Dengan bus milik Polres Purbalingga, petugas menjemput para penyandang disabilitas di titik kumpul wilayah Kelurahan Bancar. Selanjutnya dengan pengawalan polisi diantar hingga lokasi vaksinasi. **(Rus)**

Banyumasan

Medeni

WABAH alias pageblug Covid-19 selot ngeneh koh kayonge selot ndrawasi, medeni banget. Mbangkane, sekang dhata WHO, angka kematian paling dhuwur sealam dunya ya tetep hypertensi. Dudu korona. Ningen merga medhia, utamane medsos padha reang bae goli pawarta Covid-19, dadi merekna wong pada nduweni pinemu menawa penyakit paling medeni lan gampang gawe mati kuwe penyakit korona. Anane kahanan sing kaya kuwe, wong telu, Wirya Pantek, Mbok Cengis lan Karto Ngethether, dadi dopokan rahat bin gayeng babagan Covid-19, neng bale-bale umahe Wirya Pantek.

ILUSTRASI JOS

"Anane virus corona varian anyar sekang India koh dadi kaya serem banget, ya? Rasa-rasane Indonesia kaya arep mati, pendhudhuke saben dina jere padha mati, medeni banget. Wong sing padha nganggo masker ya jere kon dhobel. Janjane pancen medeni banget apa medenmedeni, ya?" kandhane Wirya Pantek mbukak dopokan kanthi tembung takon.

"Inyong tah tetep percaya menawa Covid-19 kuwe pancen ana. Ningen inyong ora wedi. Njaga kesehatan kanggo ngindha Covid kuwe wajib. Nganggo masker, jaga jarak, sering wisuh utawa wudu, kudu. Perkara koh jere swab positip, ya takdir. Usaha wis pol-polan koh positif, ya takdir. Aja wedi-wedi banget si, ngapa?" Mbok Cengis, bojone Wirya Pantek njawab ningen akire uga takon.

"Covid-19 kuwe ora medeni, ora angger inyong padha goli ngadhepine kaya kena pnyakit liyan. Genah jelas, sebab wong mati paling akeh merga hypertensi, diabetes, stroke, kanker lan TBC, koh. Wong mati merga kena Covid, ya ana, ningen jumlahe ora seakeh hypertensi lan diabetes. Dadi inyong setuju pendhapate Mbekayu Cengis. Virus korona kuwe ana, ningen inyong ora perlu wedi-wedi banget!" kandhane Karto Ngethether semaur maring Mbok Cengis lan Wirya Pantek. **(Kang Edhon)**

Pasien Covid-19 Antre di Puskesmas

CILACAP (KR)- Dalam lima hari terjadi lonjakan drastis kasus positif Covid-19 di Kabupaten Cilacap, hingga wilayah tersebut langsung masuk zona merah. Lonjakan tersebut diikuti pula tingkat kematian akibat penyakit tersebut mencapai 18 orang dan sejumlah rumah sakit rujukan mengalami penuh dan mengakibatkan terjadi antrean rujukan yang menumpuk di Puskesmas.

Pada Selasa (22/06) kasus positif aktif tambah 225 kasus, Rabu (23/06) 203 kasus, Kamis (24/06) seba-nyak 227 kasus, dan Jumat (25/06) sebanyak 227 kasus dan Sabtu (26/6) sebanyak 137 kasus. Sehingga jumlah kasus positif aktif di Cilacap pada Sabtu (26/6) mencapai 1.917 kasus. Dengan terjadinya lonjakan kasus Covid-19 tersebut, maka sejak Kamis (24/6), Kabupaten Cilacap dinyatakan masuk zona merah bersama 25 kabupaten/kota lainnya di Jateng. Untuk itu, untuk diintruksikan dilaksanakan lockdown pada wilayah RT yang masuk Zona merah.

"Guna menekan perkembangan Covid-19 itu, Pemkab Cilacap telah memberlakukan perpanjangan PPKM dan menggenjot program vaksinasi,"ujar Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji di sela meninjau vaksinasi massal bersama Kapolres Cilacap AKBP Leganek Mawardi dan anggota forkompimda lainnya, Sabtu (26/6). Dijelaskan, dari target vaksinasi tahap I untuk tenaga kesehatan dan tahap II layanan publik serta lansia sebanyak 256.865 orang sudah disuntikan dosis 1 sebanyak 120.056 orang (46,7%) dan dosis 2 sebanyak 67.082 orang (26,1 %).

Terkait dengan program satu juta seratus vaksinasi, tambah Bupati, upaya percepatannya dengan kegiatan vaksinasi massal bersama TNI dan Polri 24 dan 26 Juni 2021 dengan target 4.000 orang dengan pelaksanaannya di tiga tempat, terdiri Gedung Darussalam, GOR Wijayakusuma dan Tennis Indoor. "Pada 24 Juni sudah tervaksin 1.795 orang dan sisanya diselesaikan pada 26 Juni 2021,"jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Cilacap dr Pramesti Griana Dewi mengatakan, akibat lonjakan kasus positif aktif Covid-19 itu menyebabkan terjadi antrean pasien rujukan Covid-19 yang akan masuk rumah sakit. Untuk mengatasi lonjakan itu, difungsikan 21 Puskesmas yang memiliki rawat inap, sebagai tempat transit pasien Covid-19 rujukan, sebelum dirujuk ke rumas sakit.

Hal itu dilakukan karena rumah sakit rujukan Covid-19 di Cilacap mengalami kepenuhan. Namun demikian, untuk mengantisipasi lonjakan pasien Covid-19 tersebut, pihaknya kini tengah mempersiapkan rumah sakit darurat atau penambahan rumah sakit rujukan Covid-19. "Ada tambahan dua rumah sakit rujukan Covid-19 di Cilacap, terdiri RS Afdila tersedia 17 bed dan Medical Centre Pricillia (MCP) 45 bed," lanjutnya. Sehingga sekarang ini di Cilacap tersedia 10 rumah sakit rujukan Covid-19. **(Mak)**

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB

CITILINK	RUTE
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15:40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

*** Penerbangan Tertentu Off**

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

*** Perjalanan KA Tertentu Off**

ACARA TV HARI INI Senin, 28 Juni 2021

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper Weekend
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

TRANS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
17:00 : Pas Buka
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tvOne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV

04:30 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
08:00 : FTV Pagi
10:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : Dua Dunia Salma
14:30 : FTV Siang
16:30 : Dari Jendela SMP
18:15 : Buku Harian Seorang Istri
20:00 : Love Story The Series
21:45 : Samudra Cinta
23:15 : The Sultan

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

Karya SH Mintardja

TETAPI Gupita tidak tinggal diam. Dengan, sigapnya ia melangkah maju, melecutkan cambuknya langsung mengarah kekening lawan. Namun Ki Peda Sura benar-benar tidak menghiraukannya lagi. Bahkan ia sama sekali tidak menghiraukan ketika ujung cambuk itu meledak di keningnya, dan menyobek kulitnya. Ia sama sekali tidak menghiraukan darah yang menetes dari lukanya. Tetapi, serangannya atas Gupala menjadi semakin dahsyat.

Gupala menjadi agak bingung mendapat serangan yang membabi buta itu. Yang dapat dilakukan adalah melindungi dirinya dengan putaran juntai cambuknya. Bahkan dengan ayunan bersilang, ia masih mencoba menyerang lawannya.

Ki Peda Sura menyeringai menahan sakit ketika juntai cambuk Gupala mengenai pundaknya. Tetapi ia sudah mengayunkan bindinya mengarah ke dahi Gupala yang berada dalam kesulitan. Gupala tidak dapat merundukkan

Namun Ki Peda Sura benar-benar tidak menghiraukannya lagi.

kepalanya, kalau ia tidak ingin ubun-ubunnya yang pecah, sementara ia tidak sempat meloncat lagi karena hiruk-pikuknya pertempuran. Yang dapat dilakukannya adalah melawan ayunan bindi itu.

Tetapi senjatanya adalah senjata lentur yang tidak akan mampu membentur langsung bindi lawan.

Meskipun demikian, Gupala tidak berputus asa. Ia mencoba bergeser dan memiringkan tubuhnya, sementara dengan cambuknya berusaha membelit lengan lawannya untuk mencoba merubah arah ayunan bindinya.

Bersamaan dengan itu, Gupita yang melihat bahaya yang hampir menerkam Gupala itu pun segera bertindak cepat. Ujung cambuknya segera membelit pergelangan tangan Ki Peda Sura hampir bersamaan ujung cambuk Gupala sendiri yang membelit lengan. Hampir bersamaan pula keduanya menghentakkan ujung-ujung cambuk itu.

Tetapi ayunan tangan Ki Peda Sura yang dilambari oleh sepenuh kekuatan itu benar-benar mengerikan. **-(Bersambung)-f**